Mimbar Umum





9 RABI'UL AKHIR 1447 H Harga Eceran **Rp. 4000,-** (Dalam Kota)

Luar Kota + Ongkos Kirim Berlangganan Hub. (061) - 7330737 Terbit 12 Halaman | Tahun LXXIX No.198

Tepercaya & Aktual **TERBIT SEJAK 6 NOVEMBER 1945**

Stop Pencitraan Peduli Rakyat

Plat Kendaraan Bermotor Bukan Tugas Gubernur

Oleh: Sutrisno Pangaribuan, Presidium Kongres Rakyat Nasional (Kornas)

UU No. 1 Tahun 2022 tentang Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, Bab II Pajak dan Retribusi Daerah, Bagian Kesatu, Pajak, Paragraf 1, Jenis Pajak, Pasal 4, ayat 1, pajak yang dipungut pemerintah provinsi terdiri atas: a. Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB), c. Pajak Alat Berat (PAB), d. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor (PBBKB), e. Pajak Air Permukaan (PAP),

Bersambung ke Hal 11

Pergeseran APBD dan Korupsi Jalan

myedisi[®]

Ketika Administrasi **Publik Disalahgunakan**

Oleh: Mardiansyah Manurung, Plt Ka Prodi Ilmu Administrasi Negara FISIP UISU

SUMATERA Utara kembali menjadi sorotan nasional. Bukan karena capaian kinerja pemerintahan yang membanggakan, tetapi karena polemik dugaan penyalahgunaan kewenangan dalam pergeseran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025, yang dilakukan hingga enam kali. Masalah ini mencuat bersamaan dengan kasus korupsi pembangunan jalan yang

■ Bersambung ke Hal 11





Topan Ginting Dipastikan **Hadir Hari Ini**

JAKSA penuntut umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) memastikan akan menghadirkan Topan Obaja Ginting selaku mantan Kepala Dinas (Kadis) PUPR Sumatera Utara (Sumut), dalam sidang lanjutan dugaan suap proyek peningkatan jalan provinsi ruas Hutaimbaru-Sipiongot, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta), Sumut.

"Besok (hari ini, red), kita akan menghadirkan yang bersangkutan ke persidangan," kata JPU KPK Eko Wahyu saat ditemui usai sidang di

■ Bersambung ke Hal 11

Tapanuli Selatan (Tapsel), AKBP Yasir Ahmadi, dihadirkan sebagai saksi dalam sidang lanjutan perkara dugaan suap proyek peningkatan jalan provinsi ruas Hutaimbaru-Sipiongot, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta), di Pengadilan Tipikor pada Pengadilan Negeri (PN)

dakwa Akhirun Piliang alias Kirun, Direktur Utama PT Dalihan Natolu Group (DNG), kepada mantan Kepala Dinas PUPR Sumut Topan Obaja Ginting. "Iya benar, karena Akhirun sering

■ Bersambung ke Hal 11

mengerjakan jalan di Tapsel," ujar Yasir

Hakim Minta KPK Buka Sprindik Baru

HAKIM Ketua Khamozaro Waruwu meminta jaksa penuntut umum (JPU) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), agar membuat surat perintah penyidikan (sprindik) baru terkait pergeseran anggaran dalam proyek jalan di Hutaimbaru-Sipiongot, Kabupaten Padang Lawas Utara (Paluta).

■ Bersambung ke Hal 11



Jakarta Pusat

Jakarta, MIM-

Penuntut Umum pada Kejaksaan Negeri

berkas perkara terhadap

9 terdakwa pada Rabu 1

Oktober 2025 ke Pengadi-

lan Tindak Pidana Korupsi

pada Pengadilan Negeri Jakarta

Pusat, terkait perkara tindak pidana

mentah dan produk kilang pada PT

Pertamina (Persero), Sub Holding

dan Kontraktor Kontrak Kerjasama

■ Bersambung ke Hal 11

korupsi dalam tata kelola minyak

Jakarta Pusat telah melakukan pelimpahan

BAR - Jaksa



Berobat Hanya dengan KTP

Oleh Dr. A. Rasyid, MA

Mulai 1 Oktober 2025, Pemerintah Provinsi Sumatera Utara meluncurkan kebijakan yang cukup progresif: masyarakat bisa berobat hanya dengan

menunjukkan KTP, tanpa perlu membawa kartu BPJS atau surat rujukan lainnya. Kebijakan ini tentu disambut dengan antusias, karena seolah menghadirkan harapan baru bagi warga yang selama ini terkendala birokrasi dalam mengakses layanan kesehatan. Namun, di balik semangat

baik kebijakan ini, terdapat sejum-■ Bersambung ke Hal 11 Peringati Hari Kesaktian Pancasila

Gubernur Beri Tali Asih ke Keluarga Letda Sujono

Simalungun, MIMBAR - Gubernur Sumatera Utara (Sumut) Muhammad Bobby Afif Nasution menyerahkan tali asih kepada keluarga Letda Sujono, pada Peringatan Hari Kesaktian Pancasila, 1 Oktober 2025 di Monumen Bandar Betsy, Kabupaten Simalungun.

■ Bersambung ke Hal 11



Medan, Kota Tanpa Aturan?

Oleh: Ngatirin

DI Medan, gedung bisa berdiri lebih cepat daripada izin yang keluar. Apartemen menjulang tanpa dokumen lengkap. Ruko berdiri di pinggir jalan tanpa garis sempadan. PAD yang seharusnya jadi pemasukan daerah malah terbang ke kantong oknum. Segel hanya jadi cat merah yang bisa hilang dengan

Aturan ada, tapi dijadikan bahan tawar-menawar. Hukum hadir, tapi diperlakukan seperti panggung sandiwara. Pejabat yang mestinya mengawasi justru ikut bermain. DPRD yang mestinya lantang mengkritik justru ikut meneguk manisnya bancakan. Akhirnya rakyat bertanya, aturan itu masih ada

■ Bersambung ke Hal 11



Diduga Terjadi 'Permainan Uang'

Samosir, MIMBAR - Aroma 'permainan uang' tercium dari Mapolres Samosir. Itu setelah kasus penggelapan yang dilaporkan Maruli U. Tobing hingga kini tak kunjung berujung. 'membeku'. Usia laporannya telah

lebih dari 2,5 tahun. Kasus ini berawal dari laporan Maruli U. Tobing ke Polres Samosir, atas penggelapan uang yang dilakukan pengelola Hotel Toledo di Tuktuk, Samosir. Ia melaporkan Tio Dohar Lumbantobing dan Dinar Batubara dengan Pasal Penggelapan.

Saat itu, korban juga telah membawa saksi bersama 90 bukti transfer uang ke pihak ketiga. Jumlahnya ratusan juta rupiah.

Tapi, tetap saja Polres Samosir belum menetapkan tersangka, padahal sudah memenuhi dua unsur yang dapat menaikkan status laporan tersebut.

■ Bersambung ke Hal 11



■ Tanda-tanda.

■ He..he..he..